

## **PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP PERILAKU ASERTIF DALAM HUBUNGAN BERPACARAN PADA REMAJA PEREMPUAN**

### **ABSTRAK**

Budaya patriarki di Indonesia yang masih mengakar kuat hingga saat ini menjadikan remaja perempuan memiliki rendah diri atau inferior daripada laki-laki sehingga perempuan merasa bahwa dirinya adalah makhluk yang lebih lemah dan tidak bisa melindungi dirinya. Sebab lain yang memungkinkan fenomena ini kian marak salah satunya adalah rendahnya perilaku asertif, terutama pada remaja perempuan. Dalam hubungan berpacaran, seringkali perempuan kesulitan dalam mengatakan keinginannya, terutama saat ingin menolak atau menerima perlakuan pasangan terhadap dirinya. Di salah literatur dikatakan bahwa salah satu hal yang dapat memengaruhi perilaku asertif adalah harga diri.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif dalam hubungan berpacaran pada remaja perempuan; dan 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga diri terhadap perilaku asertif dalam hubungan berpacaran pada remaja perempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis kausal komparatif (*Causal Comparative Research*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori harga diri dari Coopersmith dan teori perilaku asertif dari Alberti & Emmons. Sampel yang digunakan sebanyak 375 remaja perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria remaja perempuan usia 13-17 tahun yang pernah atau sedang menjalani hubungan berpacaran dan berdomisili di Kabupaten Tulungagung. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Instrumen pengambilan data menggunakan skala harga diri dan perilaku asertif dalam hubungan berpacaran. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif signifikan harga diri terhadap perilaku asertif dalam hubungan berpacaran pada remaja perempuan yang dapat dilihat dari perolehan nilai uji  $t$   $0,000 < 0,005$  dan uji  $F$   $0,000 < 0,05$ ; 2) Dari penelitian ini diperoleh nilai korelasi ( $R$ ) adalah 0,489 yang menunjukkan nilai yang cukup/sedang untuk menggambarkan tingkat hubungan harga diri terhadap perilaku asertif. Kemudian, diketahui pula nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,239 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 23,9%. Sedangkan 76,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Diri, Perilaku Asertif, Remaja, Hubungan Berpacaran

## **THE INFLUENCE OF SELF-ESTEEM ON ASSERTIVE BEHAVIOR IN DATING RELATIONSHIPS IN ADOLESCENT GIRLS**

### **ABSTRACT**

*The patriarchal culture in Indonesia that is still deeply rooted to this day makes adolescent girls have inferiority or inferiority to men so that women feel that they are weaker beings and cannot protect themselves. Another reason that allows this phenomenon to become more widespread is the low assertive behavior, especially in adolescent girls. In dating relationships, it is often difficult for women to say what they want, especially when they want to reject or accept their partner's treatment of them. In the literature, it is said that one of the things that can affect assertive behavior is self-esteem.*

*This research was conducted with several objectives, namely: 1) To determine the effect of self-esteem on assertive behavior in dating relationships in adolescent girls; and 2) To determine how much influence self-esteem has on assertive behavior in dating relationships in adolescent girls. This research is a quantitative research with the type of causal comparative (Causal Comparative Research). The theories used in this study are Coopersmith's self-esteem theory and Alberti & Emmons' assertive behavior theory. The sample used was 375 adolescent girls. The sampling technique used purposive sampling method with the criteria of adolescent girls aged 13-17 years who had or were in a dating relationship and domiciled in Tulungagung Regency. The data collection technique used a questionnaire. The data collection instrument used a scale of self-esteem and assertive behavior in dating relationships. The data analysis technique used simple linear regression method.*

*The results of this study show that: 1) There is a significant positive effect of self-esteem on assertive behavior in dating relationships in adolescent girls which can be seen from the acquisition of the  $t$  test value of  $0.000 < 0.005$  and the  $F$  test of  $0.000 < 0.05$ ; 2) From this study, the correlation value ( $R$ ) is 0.489 which shows a moderate value to describe the level of relationship between self-esteem and assertive behavior. Then, it is also known that the coefficient of determination ( $R$  Square) is 0.239 which indicates that there is a positive and significant influence of 23.9%. While the other 76.1% is influenced by other factors not included in this study.*

*Keywords: Self-esteem, Assertive Behavior, Adolescents, Dating Relationship*

## تأثير احترام الذات على السلوك التوكيدي في علاقات المواعدة بين المراهقات

### الخلاصة

إن الثقافة الأبوية في إندونيسيا التي لا تزال متجذرة بعمق حتى يومنا هذا تجعل المراهقات يشعرن بالدونية أو النقص أمام الرجال بحيث تشعر المرأة بأنها كائن أضعف ولا تستطيع حماية نفسها. ومن الأسباب الأخرى التي تسمح بانتشار هذه الظاهرة على نطاق واسع هو تدني السلوك الحازم، خاصة لدى المراهقات. في العلاقات العاطفية، غالباً ما يكون من الصعب على المرأة أن تقول ما تريده، خاصة عندما تريد رفض أو قبول معاملة شريكها لها. يقال في الأدبيات أن أحد الأشياء التي يمكن أن تؤثر على السلوك الحازم هو احترام الذات

تم إجراء هذا البحث لتحقيق عدة أهداف، وهي: (1) تحديد تأثير احترام الذات على السلوك التوكيدي في علاقات المواعدة لدى الفتيات المراهقات؛ و(2) تحديد مدى تأثير تقدير الذات على السلوك التوكيدي في علاقات المواعدة لدى الفتيات المراهقات. هذا البحث هو بحث كمي من النوع المقارن السببي (البحث المقارن السببي). النظريات المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية تقدير الذات لكوبرسميث ونظرية السلوك التوكيدي لألبرتي وإيمونز. كانت العينة المستخدمة 375 فتاة مراهقة. واستخدم أسلوب أخذ العينات أسلوب أخذ العينات الانتقائي مع معايير الفتيات المراهقات اللاتي تتراوح أعمارهن بين 13 و 17 سنة واللاتي كن أو هن حالياً في علاقة مواعدة ويعشن في محافظة تولونغونغ. استخدمت تقنية جمع البيانات استبياناً. واستخدمت أداة جمع البيانات مقياساً لتقدير الذات والسلوك الحازم في علاقات المواعدة. أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) تقنيات تحليل البيانات باستخدام أساليب الانحدار الخطي البسيط هناك تأثير إيجابي كبير لتقدير الذات على السلوك التوكيدي في علاقات المواعدة لدى الفتيات المراهقات ؛ (2) من  $0.000 < 0.05$  (F) واختبار  $0.000 < 0.005$  (t) وهو ما يمكن ملاحظته من اكتساب قيمة اختبار هي 0.489 والتي تظهر قيمة معتدلة لوصف مستوى العلاقة بين تقدير (R) هذه الدراسة، فإن قيمة الارتباط هو 0.239 والذي (R Square) الذات والسلوك التوكيدي. ثم، من المعروف أيضاً أن معامل التحديد يوضح أن هناك تأثيراً إيجابياً ودالاً بنسبة 23.9%. بينما تتأثر النسبة الأخرى البالغة 76.1% بعوامل أخرى غير مشمولة في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: احترام الذات، السلوك التوكيدي، المراهقون، العلاقة العاطفية، العلاقة العاطفية